



Media: Harian Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 29 Mei 2016

Halaman: 3

TRADISI JELANG RAMADAN

## Apeman Warga Sosromenduran, Simbol Permohonan Maaf



berdatangan karena aroma adonan kue apeman yang dipanaskan dalam wajan tercium hingga kawasan Jalan Malioboro.

"Kirain ada apa banyak orang masak di jalan," kata Muhammad Alfatih, salah satu wisatawan yang sedang berlibur di Malioboro. Wisatawan asal Tangerang ini pun tidak ingin menyia-nyiaakan kesempatan tersebut. Ia memotret beberapa warga yang tengah membuat apeman karena diakuinya sebagai momen langka. Selain memotret, Alfatih pun turut mencicipi kue yang terbuat dari adonan beras, santan, dan tape tersebut.

Tidak hanya Alfatih, banyak wisatawan yang datang ikut mencicipi apeman, karena warga membagikan secara cuma-cuma. Selain apeman, warga juga membuat kolak dan ketan yang sebagian dibagi gratis untuk wisatawan yang kebetulan melintasi Jalan Sosromenduran.

Lurah Sosromenduran, Bambang Endro Wibowo mengatakan kegiatan membuat apeman itu dalam rangka *ruwahan* menyambut Ramadan.

"Dalam bahasa arab, apeman adalah awan, yang artinya maaf. Filosofinya, warga saling memaafkan untuk mensucikan diri sehingga siap menjalankan ibadah puasa," kata Bambang.

Selesai membuat apeman yang dimulai sejak pukul 09.00 WIB, hasil buatan warga tersebut kemudian dikirab oleh warga dengan rute Jalan Malioboro-Jalan Dagen-Jalan Jogoriegaran-Jalan Sosromenduran pada siang hari. Sore harinya, apeman yang dihias sedemikian rupa dengan kolak, ketan dan berbagai pernak-

berasal dari kolektor apeman atau masyarakat Jawa menyebutnya *apeman*. Tradisi tersebut juga digelar warga Sosromenduran, Kecamatan Gedongtengen.

Ratusan warga membuat apeman serentak di Jalan Sosromenduran, Sabtu (28/5). Tak pelak kegiatan tersebut mengundang wisatawan

JOGJA—Menjelang Ramadan sebagian masyarakat Jogja masih melaksanakan tradisi membuat kue apeman. Tradisi *apeman* pada Bulan Ruwah atau Sya'ban ini juga sebagai simbol permintaan maaf antar warga sebelum menjalankan ibadah puasa.

Sesuai dengan makna kata *apeman* yang

perniknya dodoakan bersama dalam bentuk kenduri.

Ketua Panitia Acara *Ipung Purwandari* mengatakan selesai *kenduri* acara dilanjutkan dengan hiburan kesenian tradisional dan pementasan wayang semalam suntuk sampai Minggu. Menurut dia, acara tersebut sudah digelar sejak tujuh tahun lalu.

Namun seiring waktu, pengemasan tradisi apeman semakin variatif karena wilayahnya kian makin ramai wisatawan. Tak heran tradisi tersebut juga masuk dalam kalender event tahunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Jogja. Bahkan Disparbud membantu pendanaan dalam kegiatan tersebut.

"Kami hanya support dana sedikit, selebihnya warga karena itu murni acara warga," kata Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Pariwisata, Disparbud Kota Jogja, Tri Mularsi.

Tri mengatakan acara apeman warga Sosromenduran sudah tujuh kali digelar. Selain tradisi, apeman, kata dia, agenda tersebut sangat mendukung sebagai daya tarik wisatawan karena kampung Sosromenduran menjadi salah satu Kampung Wisata.

Banyak potensi wisata yang berkembang di Sosromenduran. Tak heran kawasan tersebut ramai dikunjungi wisatawan setiap harinya. Fasilitas pendukung hotel, restoran, kerajinan UMKM warga mulai marak. Sosromenduran berlokasi di Selatan Jalan Malioboro. Kawasan tersebut hampir tidak pernah sepi wisatawan.

(Usang Hasanudin)

| Instansi              | Tindak Lanjut                             |
|-----------------------|-------------------------------------------|
| 1. Disparbud          | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| 2. Kec. Gedongtengen  | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui  |
| 3. Kel. Sosromenduran | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers       |
| 4.                    |                                           |
| 5.                    |                                           |

✓ Positif  
✓ Biasa  
✓ Untuk diketahui

Yogyakarta, .....  
Kepala  
Ttd  
g. Trihastono, S.Sos. MM  
P. 19690723 199603 1 005

| Instansi                               | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan     | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kecamatan/Kemantren<br>Gedongtengen |              |       |                 |
| 3. Kelurahan Sosromenduran             |              |       |                 |

Yogyakarta, 16 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005